

ABSTRACT

Yosefine Aryani. 2002. *“A Study on Diction Errors of Open Classes of Words Made by Writing III Students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta”*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The phenomenon that the students of Writing III of the English Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta made diction errors of open classes of words attracted the researcher. The study dealt with the three questions as follows: (1) in which category of open classes of words do the students mostly make diction errors?; (2) within nouns, adjectives, adverbs, and verbs, what kind of diction errors are made by the students? and (3) what are the possible causes of diction errors? Furthermore, the results of this study help the English learners and the English teachers who are interested in writing field to (1) know and apply appropriate words to a certain situation and purpose in writing English and (2) know the possible causes of diction errors in writing.

This study was a survey research. It was conducted to gather descriptive data about the diction errors of open classes of words which were made by the students of Writing III. The data were gained by collecting Writing III assignments, distributing copies of questionnaire to the students, and interviewing the lecturers of Writing III. In the study, the researcher applied close-ended questionnaire and standardized open-ended interview. Those techniques were needed to answer the three questions above.

After gathering the data, the researcher analyzed the collected data of diction errors from Writing III assignments, the copies of questionnaire which were filled out by the students, and the interview with the lecturers. Based on the data analysis, the researcher concluded the study as follows: (1) the students did not have good ability to choose appropriate words for certain contexts; (2) the students' lack of mastery of diction caused errors in writing; (3) the diction errors resulted miscommunication between the writers and the readers; (4) the students mostly made the diction errors of contextual distribution of the words and (5) the students did not apply diction although they know that diction is one of the important aspects in writing. Furthermore, the researcher proposes three suggestions. The first goes to the English learners. This deals with the application of diction in writing. The second goes to the English teachers. This deals with their way to minimize and improve diction errors in writing. The third goes to other researchers to investigate diction errors in other subject matters.

ABSTRAK

Yosefine Aryani. 2002. “*A Study on Diction Errors of Open Classes of Words Made by Writing III Students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University*”. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Fenomena bahwa murid-murid *Writing III* dari Program Study Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma membuat kesalahan-kesalahan pemilihan kata dalam kelompok-kelompok kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja telah menarik perhatian peneliti. Penelitian ini berkaitan dengan tiga permasalahan sebagai berikut: (1) dalam jenis kelompok kata apakah kesalahan pemilihan kata paling banyak dibuat oleh para mahasiswa?; (2) diantara kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja, kesalahan pemilihan kata apa sajakah yang dibuat oleh para mahasiswa? dan (3) hal-hal apakah yang mungkin menjadi penyebab dari kesalahan-kesalahan pemilihan kata? Lebih lanjut, hasil-hasil dari penelitian ini membantu para siswa Bahasa Inggris dan guru-guru Bahasa Inggris, yang tertarik di bidang menulis untuk (1) mengetahui dan menerapkan kata-kata yang sesuai untuk situasi dan tujuan tertentu dan (2) mengetahui ha-hal yang mungkin menjadi penyebab dari kesalahan-kesalahan pemilihan kata dalam menulis.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif dari kesalahan-kesalahan pemilihan kata yang dibuat oleh para murid *Writing III*. Data tersebut diperoleh dengan mengumpulkan tugas-tugas *Writing III*, membagikan kuesioner kepada para murid, dan mewawancarai dosen *Writing III*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup dan metode wawancara semi terstruktur. Cara-cara tersebut diperlukan untuk menjawab tiga permasalahan di atas.

Peneliti menganalisa data kesalahan-kesalahan pemilihan kata yang terkumpul dari tugas-tugas *Writing III*, kuesioner untuk para mahasiswa, dan wawancara dengan dosen-dosen *Writing III*. Berdasarkan analisa data, peneliti menyimpulkan sebagai berikut: (1) para mahasiswa tidak mempunyai kemampuan yang baik untuk memilih kata-kata yang sesuai untuk konteks tertentu; (2) kemampuan para mahasiswa yang kurang baik menyebabkan kesalahpahaman kata dalam mengarang; (3) kesalahan-kesalahan pemilihan kata menyebabkan kesalahan pengertian antara penulis dengan pembaca; (4) para mahasiswa paling banyak membuat kesalahan pemilihan kata yang berhubungan dengan pemakaian kata-kata dalam konteks dan (5) para mahasiswa tidak menerapkan pemilihan kata untuk konteks yang sesuai walaupun mereka mengetahui bahwa bahwa pemilihan kata untuk konteks yang sesuai adalah salah satu hal yang penting dalam mengarang. Lebih lanjut, peneliti memberikan tiga saran. Saran yang pertama ditujukan untuk siswa-siswa Bahasa Inggris. Saran ini berkaitan dengan penerapan pemilihan kata untuk konteks yang sesuai dalam mengarang. Saran kedua ditujukan untuk guru-guru Bahasa Inggris. Saran kedua berkaitan dengan cara-cara yang mereka lakukan untuk meminimalkan dan memperbaiki kesalahan pemilihan kata. Saran ketiga ditujukan untuk peneliti lain untuk meneliti kesalahan-kesalahan pemilihan kata di bidang yang lain.